

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kebudayaan adalah suatu perilaku atau perbuatan yang biasa dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok masyarakat sehingga hal ini menjadi suatu tradisi yang nantinya akan dapat diteruskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, kebudayaan terbentuk dari banyak unsur termasuk yang berhubungan dengan manusia misalnya suku bangsa, cara berfikir masyarakat, sistem kekerabatan, sifat serta tabiat maupun kelaziman berpikir manusia. Kebudayaan yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, oleh karena kebudayaan lahir dan tumbuh dari diri masyarakatnya sendiri. Kebudayaan adalah manusia adalah dua hal yang saling berkaitan. Manusia dengan kemampuan akalnyanya membentuk budaya, dan kebudayaan dengan nilai-nilainya menjadi landasan moral dalam kehidupan manusia.

Setelah melakukan penelitian secara menyeluruh, melalui observasi dan pengamatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tari *Bekhu Dihe* merupakan salah satu tarian warisan budaya masyarakat

Alas di Kutacane, kabupaten Aceh Tenggara. Tarian diangkat dari legenda atau cerita rakyat *Bekhu Dihe* yang menceritakan kisah cinta segitiga antara *Bekhu Dihe*, si Pihir dan *Bekhu Dinam*, namun koreografer tertarik untuk mengangkat kedalam sebuah tarian bukan karena kisah cinta tersebut melainkan tertarik dengan kemolekan dan keceriaan yang dimiliki oleh *Bekhu Dihe*, sehingga koreografer membuat tarian *Bekhu Dihe* dengan

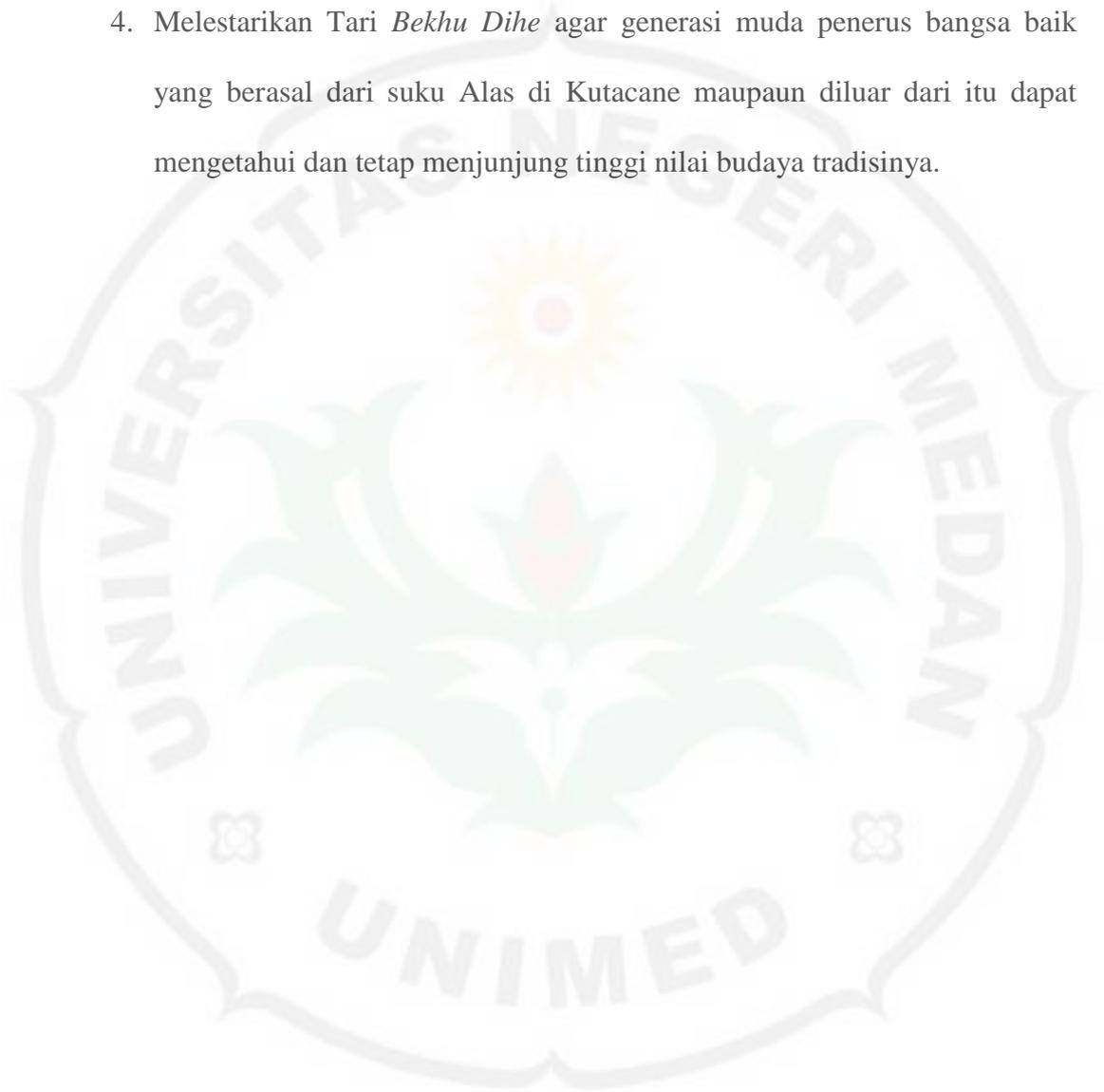
memberi tema keceriaan untuk menggambarkan sosok *Bekhu Dihe* sebagai wanita tercantik di zamannya.

2. Untuk bentuk penyajiannya, tarian ini merupakan tarian tunggal yang dapat ditarikan secara berpasangan maupun kelompok, ditarikan oleh wanita, atau gadis-gadis remaja. Sebagai pengiring digunakan alat musik yaitu *bansi* dan *canang tilu*. Tari *Bekhu Dihe* merupakan tarian yang hadir ditengah-tengah masyarakat untuk menyambut tamu, perkawinan bahkan tarian ini kerap digunakan sebagai perlombaan untuk acara tertentu.

## **B. Saran**

1. Pengkajian khusus untuk tari tradisi Alas agar tidak terancam kepunahannya dari berbagai bidang, baik dari penulisan sejarahnya ataupun pendokumentasian bentuk tarinya secara utuh, sehingga tetap bertahan dan dapat ditunjukkan kepada generasi selanjutnya.
2. Mempertahankan tiap ragam gerak Tari *Bekhu Dihe* kepada para generasi muda atau para seniman agar tetap terjaga keberadaannya ditengah-tengah masyarakat Alas sebagai warisan budaya yang menjadi simbol dan cermin budaya suku Alas yang dapat dibanggakan.
3. Terus berupaya untuk melestarikan kesenian tradisional khususnya tari *Bekhu Dihe* dengan kondisi yang asli, agar tidak mengalami kemerosotan oleh kesenian modern lainnya.

4. Melestarikan Tari *Bekhu Dihe* agar generasi muda penerus bangsa baik yang berasal dari suku Alas di Kutacane maupaun diluar dari itu dapat mengetahui dan tetap menjunjung tinggi nilai budaya tradisinya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY